

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Penyusun : Sri Martini, S. Pd.
Surel : mm9169714@gmail.com
Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Kemalang
Kelas/Semester : VII/1
Tema : Perubahan Akibat Interaksi Antarruang
Sub Tema : Pengaruh Kondisi Wilayah Indonesia Terhadap Mobilitas Penduduk
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 10 Menit

1. Kompetensi Inti

KI-1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	3.1.7 Menganalisis faktor utama yang mendasari atau mempengaruhi timbulnya interaksi antarwilayah 3.1.8 Menganalisis Mobilitas Dan Migrasi Penduduk 3.1.9 Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi 3.1.10 Menganalisis dampak interaksi antar wilayah terhadap mobilitas penduduk
4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi,	4.1.1 Menyajikan hasil analisis pengaruh interaksi antarwilayah terhadap mobilitas penduduk

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	

3. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Problem Based Learning diharapkan peserta didik dapat :

1. menganalisis faktor utama yang mendasari atau mempengaruhi timbulnya interaksi antarwilayah dengan tepat
2. menganalisis mobilitas dan migrasi penduduk dengan tepat
3. menganalisis faktor- faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi dengan tepat
4. menganalisis dampak interaksi antar wilayah terhadap mobilitas penduduk tepat
5. menyajikan hasil analisis pengaruh interaksi antarwilayah terhadap mobilitas penduduk dengan menggunakan bahasa yang komunikatif

4. Materi Pembelajaran

1. Faktor utama yang mempengaruhi timbulnya interaksi antarwilayah
2. Mobilitas dan migrasi penduduk
3. Faktor- faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi
4. Dampak interaksi antar wilayah terhadap mobilitas penduduk

5. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan

6. Langkah-langkah Pembelajaran

TAHAP KEGIATAN PEMBELAJARAN	DESKRIPSI KEGIATAN PEMBELAJARAN	NILAI KARAKTER	ALOKASI WAKTU
A. PENDAHULUAN	<p>Orientasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyapa siswa dengan ungkapan sapaan yang bervariasi, lalu mengajak berdoa dan mengucapkan terima kasih - Mengecek kehadiran siswa <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kabar siswa dilanjutkan dengan ajakan bersyukur diberi kesehatan di tengah pandemi. - Guru menanyakan materi yang lalu tentang pengaruh kondisi wilayah terhadap perdagangan <p>Motivasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menayangkan gambar tentang posisi geografis Indonesia - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, penilaian dan kegiatan yang akan dilaksanakan 	Religius Nasionalis	3 menit
B. INTI			
1. Orientasi Peserta Didik pada Masalah (Literasi 4C dan HOTS)	<p>Creativity Thinking and innovation</p> <p>Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok, dengan menayangkan bahan ajar dan lembar kegiatan peserta didik. Bahan ajar yang digunakan adalah slide power point.</p> <p>Peserta didik membaca dan mengamati</p>	Rasa ingin tahu Berfikir kritis	1 menit
2. Mengorganisasikan peserta didik	<p>Collaboration</p> <p>Guru membagi kelompok diskusi dan memastikan setiap anggota kelompok memahami tugas masing-masing</p>	Kerjasama	1 menit
3. Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok	<p>Critical Thinking and Problem Solving</p> <p>Guru memantau dan membimbing keterlibatan peserta didik dalam proses diskusi</p>	Berfikir Kritis	2 menit
4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	<p>Collaboration</p> <p>Guru memantau siswa menyajikan hasil diskusi (presentasi hasil diskusi)</p>	Berfikir Kreatif	2 menit
5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	<p>Communication</p> <p>Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok lain memberikan tanggapan serta masukan kepada kelompok lain. Guru bersama siswa menyimpulkan materi.</p>	Komunikatif	1 menit

C. PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa melaksanakan refleksi dan menyimpulkan pelajaran - Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran - Guru menyampaikan materi berikutnya - Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam 	Mandiri Kreatif Religius	2 menit

7. Penilaian

Teknik Penilaian

- a. Kompetensi Sikap : Jurnal sikap
- b. Kompetensi Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Kompetensi Keterampilan : Lembar Observasi Diskusi dan presentasi

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Kemalang

Kemalang, 13 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran,

Ana Dwiasih Fajari, S.Pd. M. Pd.
NIP. 19740516 199903 2 004

Sri Martini, S. Pd.
NIP. 19800405 201410 2 003

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Kemalang

Kelas / Semester : VII / Gasal

Tahun Pelajaran : 2020 / 2021

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Jurnal Perkembangan Sikap

NO	WAKTU	NAMA SISWA	CATATAN PERILAKU	TINDAK LANJUT	TANDA TANGAN
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
	dst				

B. PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Kemalang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VII / Gasal

Materi Pokok : Interaksi Antar Wilayah

1. Kisi-Kisi Soal
(Terlampir)
2. Soal Evaluasi
(Terlampir)
3. Norma Penilaian

SKOR PENILAIAN

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1.	A	1
2.	A	1
3.	B	1
4.	C	1
5.	B	1
6.	C	1
7.	D	1
8.	A	1
9.	D	1
10.	A	1

Pedoman Penskoran = skor yang diperoleh X 10

C. PENILAIAN ASPEK KETRAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Kemalang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan

Sosial Kelas / Semester : VII / Gasal

Materi Pokok : Interaksi Antar Wilayah

Kelas :

Hari dan Tanggal :

LEMBAR PENILAIAN

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai
		Pendapat	Keaktifan	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Menjawab		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

KRITERIA	SKOR	INDIKATOR
Pendapat	4	Lebih dar empat kali menyampaikan pendapat
	3	Tiga kali menyampaikan pendapat
	2	Dua kali menyampaikan pendapat
	1	Hanya sekali menyampaikan pendapat
Keaktifan	4	Sangat aktif
	3	Aktif
	2	Agak aktif
	1	Kurang aktif
Kemampuan Presentasi	4	Bahasa sederhana, jelas, komunikatif dan sesuai eyd
	3	Bahasa sederhana, jelas, komunikatif
	2	Bahasa sederhana, jelas
	1	Bahasa sederhana
Kemampuan Menjawab	4	Mampu menjawab dengan sangat tepat
	3	Mampu menjawab dengan tepat
	2	Mampu menjawab dengan agak tepat
	1	Mampu menjawab dengan kurang tepat

Keterangan Skor :

Baik sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Pedoman penskoran $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

BAHAN AJAR DARING

**BAB I
MANUSIA, TEMPAT, DAN
LINGKUNGAN
“Pengaruhnya Kondisi Wilayah
terhadap Mobilitas Penduduk”
SMP/MTS KELAS VII
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**



**DISUSUN OLEH
SRI MARTINI, S. Pd.
NIP. 19800405 2014102 003**

**SMP NEGERI 2 KEMALANG
2020**

BAHAN AJAR DARING

1. Disusun oleh : Sri Martini, S. Pd.
2. Materi : Perubahan Akibat Interaksi Antarruang
3. Sub Materi : Pengaruh Kondisi Wilayah Terhadap Mobilitas Penduduk
4. Kompetensi Dasar : 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
5. Indikator :
 - 3.1.7 Menganalisis faktor utama yang mendasari atau mempengaruhi timbulnya interaksi antarwilayah
 - 3.1.8 Menganalisis Mobilitas Dan Migrasi Penduduk
 - 3.1.9 Menganalisis faktor- faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi
 - 3.1.10 Menganalisis dampak interaksi antarwilayah terhadap mobilitas penduduk
- 4.1. 1 Menyajikan hasil analisis pengaruh interaksi antarwilayah terhadap mobilitas penduduk
6. Tujuan Pembelajaran
Pertemuan 3
Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Problem Based Learning diharapkan peserta didik dapat :
 1. menganalisis faktor utama yang mendasari atau mempengaruhi timbulnya interaksi antarwilayah dengan tepat
 2. menganalisis mobilitas dan migrasi penduduk dengan tepat
 3. menganalisis faktor- faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi dengan tepat
 4. menganalisis dampak interaksi antar wilayah terhadap mobilitas penduduk tepat
 5. menyajikan hasil analisis pengaruh interaksi antarwilayah terhadap mobilitas penduduk dengan menggunakan bahasa yang komunikatif
7. Petunjuk Penggunaan Hand Out
Petunjuk penggunaan hand out sebagai berikut;
 - a. Pahamiilah terlebih dahulu mengenai berbagai kegiatan dan tahapan penting dalam hand out mulai tahap awal sampai akhir.

- b. Lakukan kajian permulaan terhadap tema interaksi antar wilayah dan pengaruhnya terhadap perdagangan dan mobilitas penduduk dengan mencari beberapa referensi yang relevan.
- c. Pelajari terlebih dahulu langkah dan tahapan untuk memudahkan dalam memahami isi materi
- d. Keberhasilan proses pembelajaran anda dalam materi ini sangat tergantung kepada kesungguhan anda dalam memahami isi materi.
- e. Bila Anda menemui kesulitan, silakan berdiskusi dengan satu kelas, atau bertanya kepada guru pengampu mata pelajaran ini.

Selamat belajar dan beraktivitas dalam mata pelajaran kali ini, semoga seluruh materi dalam kegiatan ini dapat Saudara pahami secara maksimal.

8. Materi Pokok :

Faktor utama yang mempengaruhi timbulnya interaksi antarwilayah

Mobilitas dan migrasi penduduk

Faktor- faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi

Dampak interaksi antar wilayah terhadap mobilitas penduduk

Judul : Pengaruh Kondisi Wilayah Indonesia Terhadap Mobilitas Penduduk

PENGARUH KONDISI WILAYAH INDONESIA TERHADAP MOBILITAS PENDUDUK

Interaksi merupakan merupakan suatu bentuk hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dan kelompok, serta kelompok dengan kelompok. Interaksi manusia bukan hanya dengan individu dan kelompok saja, melainkan mencakup interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi. Dalam interaksi tersebut, terjadi berbagai macam permasalahan yang disebut dengan dinamika interaksi. Dinamika ini, mendorong terbentuknya suatu perubahan kepada hal yang baik atau pun hal yang sebaliknya.

Manusia berinteraksi dengan lingkungan hidupnya. Interaksi antara manusia dan lingkungan hidup merupakan proses saling mempengaruhi antara satu dan lainnya. Lingkungan hidup memiliki pengaruh besar bagi manusia karena merupakan komponen penting dari kehidupan manusia. Begitupun sebaliknya, manusia memiliki pengaruh besar terhadap lingkungan hidup dalam hal pemeliharaan dan pelestarian. Lingkungan hidup manusia terdiri atas lingkungan alam, lingkungan, sosial, budaya dan ekonomi.

A. DINAMIKA INTERAKSI MANUSIA DENGAN LINGKUNGAN

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya. Contohnya kita bernapas dari udara dari lingkungan sekitar. Kita makan, minum, dan menjaga kesehatan semuanya memerlukan lingkungan. Lingkungan memengaruhi perkembangan kehidupan manusia, baik langsung maupun tidak langsung. Komponen lingkungan dapat dibedakan menjadi lingkungan abiotik, biotik, sosial, dan budaya. Lingkungan abiotik adalah unsur lingkungan hidup yang terdiri atas benda-benda tidak hidup, seperti tanah, batuan, udara, dan lain-lain. Lingkungan biotik adalah lingkungan hidup yang terdiri atas makhluk hidup, seperti manusia, tumbuhan, hewan, dan jasad renik.

Pada awalnya, interaksi manusia dan lingkungan lebih bersifat alami dan mencakup komponen-komponen seperti, abiotik (yang tidak dapat diperbarui), biotik (yang dapat diperbarui). Namun jumlah manusia dan kebutuhannya terus bertambah sehingga mereka terus-menerus mengambil sumber daya yang ada di alam. Kenyataannya, tidak hanya jumlahnya yang bertambah, tetapi gaya hidupnya juga berubah. Makin maju kehidupan manusia makin banyak kebutuhannya. Kebutuhan itu tidak lagi hanya sekadar terpenuhinya kebutuhan primer berupa sandang (pakaian), pangan (makanan), dan

papan (tempat tinggal), tetapi juga kebutuhan sekunder berupa kendaraan, pakaian bermerk, dan lain-lain. Manusia menciptakan berbagai benda penunjang untuk memenuhi kebutuhannya. Benda-benda tersebut kemudian menjadi bagian dari lingkungan secara keseluruhan. Bahkan, di daerah perkotaan, lingkungannya didominasi oleh komponen-komponen kehidupan perkotaan seperti jalan, jembatan, permukiman, perkantoran, hotel, dan lain-lain. Lingkungan alam telah diganti atau diubah secara besar-besaran oleh lingkungan buatan atau binaan.

Interaksi manusia dan lingkungannya berlangsung melalui dua cara. Pertama, manusia dipengaruhi oleh lingkungan. Kedua, manusia memiliki kemampuan untuk mengubah lingkungan. Karakteristik interaksi tersebut berbeda antara satu daerah dan daerah lainnya atau satu masyarakat dan masyarakat lainnya.



Gambar 15. Kehidupan kota dan kehidupan desa

Sumber:

<https://adcaedesign.wordpress.com/2010/12/21/kehidupan-kota-dan-kehidupan-desa/>, diunduh tanggal 10 September 2019 pukul 03.43 WIB

Pada masyarakat yang tradisional, ada kecenderungan lingkungan lebih dominan dalam memengaruhi kehidupan seperti halnya dalam lingkungan masyarakat pedesaan. Sebaliknya, pada daerah yang masyarakatnya memiliki tingkat peradaban yang telah maju, manusia cenderung dominan sehingga lingkungannya telah banyak berubah dari lingkungan alam menjadi lingkungan binaan hasil karya manusia, seperti halnya dalam lingkungan masyarakat perkotaan.

B. SALING KETERKAITAN ANTARKOMPONEN LINGKUNGAN ALAM

Setelah kita memahami konsep-konsep pokok tentang lingkungan, mari kita pahami bagaimana keterkaitan antar komponen alam (abiotik dan biotik) dalam kehidupan masyarakat di lingkungan kita. Agar kamu mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang keterkaitan antarkomponen lingkungan, perhatikan contoh-contoh berikut ini.

- 1) Di daerah pantai (komponen alam), berkembang kehidupan nelayan (komponen sosial) yang berbeda dari kehidupan petani yang tinggal di daerah pegunungan.
- 2) Penduduk (komponen sosial) dalam memenuhi kebutuhan pangannya membuka hutan (komponen alam) untuk dijadikan lahan pertanian.
- 3) Untuk kepentingan pertanian, pemerintah (komponen sosial) membangun bendungan (komponen binaan).
- 4) Meluasnya lahan pertanian (komponen binaan) membuat banyak satwa (komponen alam) kehilangan habitat hidupnya, sehingga sebagian mengalami kepunahan atau bermigrasi ke daerah lain.
- 5) Di daerah perkotaan (lingkungan binaan), berkembang lingkungan sosial yang sangat beragam (lingkungan sosial) dibandingkan

dengan di pedesaan.

- 6) Di daerah yang berbukit (lingkungan alam), rumah-rumah (lingkungan binaan) dibangun secara terpencar atau menyebar dalam kelompok-kelompok kecil.
- 7) Di daerah tropis (lingkungan alam) dengan curah hujan yang tinggi, atap rumah (lingkungan buatan) dibangun dengan lereng yang curam supaya air hujan cepat mengalir ke tanah. Lain halnya dengan di daerah kering atau curah hujannya rendah yang atapnya dibuat lebih datar.

Dari contoh-contoh di atas, ada keterkaitan yang sangat kuat antara komponen satu dan lainnya. Demikian halnya interaksi antara komponen yang satu dan komponen lainnya tidak dapat dipisahkan dan terus mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan manusia. Sebagai contoh, pada zaman dahulu ketika kehidupan manusia masih sangat sederhana dan jumlahnya masih sedikit, mereka cenderung membangun interaksi yang harmonis dengan alam. Manusia mengambil seperlunya dari alam, sekadar memenuhi kebutuhan dasarnya, terutama makanan. Untuk memenuhi kebutuhan akan daging, mereka lakukan dengan cara berburu. Buah-buahan mereka peroleh apa adanya dari yang disediakan alam.

Seiring dengan berkembangnya kebudayaan, manusia mulai mengembangkan peralatan untuk membantu mereka mengambil dan mengolah sumber daya alam. Karena lebih mudah untuk mengambil dan mengolah sumber daya alam serta makin besarnya jumlah populasi manusia, volume sumber daya alam yang diambil terus meningkat. Manusia tidak lagi hanya mengambil apa adanya dari alam, tetapi berupaya membudidayakannya melalui aktivitas pertanian dan peternakan.

Budi daya pertanian atau peternakan merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya populasi. Kebutuhan manusia juga makin beragam, tidak hanya berupa kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan rumah, tetapi juga beragam kebutuhan lainnya seperti kendaraan, perhiasan, alat komunikasi, dan lain-lain.

Kebutuhan dasar pun makin beragam jenisnya. Jenis makanan makin bervariasi, begitu pula dengan pakaian. Rumah tidak hanya sekadar tempat berlindung dari panas dan hujan serta binatang buas, tetapi juga menunjukkan status seseorang. Rumah dan perabotan menjadi sangat beragam jenisnya. Semuanya berubah tidak hanya sekadar untuk memenuhi kebutuhan dasar, tetapi sebagai gaya hidup (*lifestyle*).

Berbagai kondisi tersebut mengakibatkan permintaan akan sumber daya alam menjadi makin meningkat. Pengambilan atau eksploitasi sumber daya alam terus-menerus dilakukan dan menunjukkan kecenderungan terus meningkat. Seringkali pengambilan sumber daya alam dilakukan secara berlebihan dan tidak memperhatikan kelestariannya. Akibatnya, sebagian sumber daya alam mengalami kelangkaan dan kerusakan.

Pada masyarakat modern, manusia menempati posisi yang dominan terhadap lingkungannya. Manusia memengaruhi dan mengubah lingkungan sesuai dengan keinginannya. Hutan diubah menjadi lahan pertanian, kemudian menjadi kota, dan seterusnya. Masyarakat yang masih tradisional cenderung menyesuaikan diri dengan alam dan membangun hubungan yang harmonis dengan alam.

Masyarakat modern memiliki posisi yang dominan terhadap alam karena kemampuan ipteknya, namun tetap saja mereka tidak mampu sepenuhnya menguasai atau mengubah alam. Pada sejumlah kasus, mereka harus beradaptasi dengan alam. Contohnya, manusia sampai saat ini tidak mampu menghentikan bencana alam seperti gempa bumi, gunung meletus, dan lain-lain. Mereka pun belum dapat menentukan kapan gunung akan meletus. Upaya yang sebaiknya dilakukan ialah memperkecil dampak dari bencana. Manusia pun tidak mampu mengubah iklim dan unsur-unsurnya, seperti hujan, angin, dan lain-lain.

C. INTERAKSI WILAYAH DESA DAN KOTA

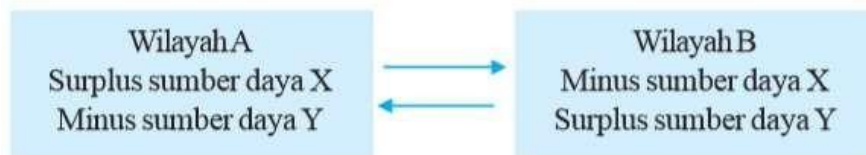
Pergerakan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain dalam rangka memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosialnya, dapat dievaluasi secara geografi karena tingkah laku manusia seperti ini erat hubungannya dengan faktor-faktor geografi pada ruang bersangkutan. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor fisik seperti bentuk permukaan bumi, elevasi, vegetasi, iklim, dan faktor non fisik, seperti alat transportasi, kegiatan ekonomi, biaya, kondisi jalan dan kondisi sosial masyarakat setempat. Proses ini mengungkapkan adanya interaksi wilayah.

Interaksi wilayah dapat diartikan sebagai suatu hubungan timbal balik yang saling berpengaruh antara dua wilayah atau lebih, yang dapat menimbulkan gejala, kenampakan atau permasalahan baru. Interaksi tidak hanya terbatas pada gerak pindah manusianya, melainkan juga menyangkut barang dan informasi yang menyertai tingkah laku manusia.

Pola dan kekuatan interaksi antarwilayah sangat dipengaruhi oleh keadaan alam dan sosial daerah bersangkutan, serta kemudahan-kemudahan yang dapat mempercepat proses hubungan antarwilayah tersebut. Edward Ullman mengemukakan bahwa ada tiga faktor utama yang mendasari atau mempengaruhi timbulnya interaksi antarwilayah, yaitu sebagai berikut.

a. Adanya wilayah-wilayah yang saling melengkapi (*regional complementarity*)

Adanya hubungan wilayah yang saling melengkapi dimungkinkan karena adanya perbedaan wilayah dalam ketersediaan dan kemampuan sumber daya. Di satu pihak ada wilayah yang surplus, sedangkan pada wilayah lainnya kekurangan sumber daya seperti hasil tambang, hutan, pertanian, barang industri, dan sebagainya. Keadaan ini mendorong terjadinya interaksi yang didasarkan saling membutuhkan.



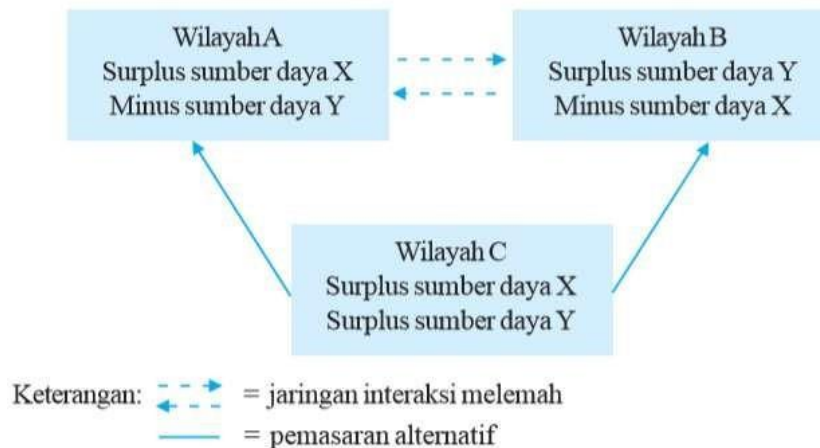
Gambar 16. Wilayah-Wilayah yang Saling Melengkapi

Sumber: <http://riise-aeza.blogspot.com/2012/10/interaksi-dan-perkembangan- desa-kota.html>

b. Adanya kesempatan untuk saling berintervensi (*intervening opportunity*)

Kesempatan berintervensi dapat diartikan sebagai suatu kemungkinan perantara yang dapat menghambat timbulnya interaksi antarwilayah atau dapat menimbulkan suatu persaingan antarwilayah. Pada contoh gambar di bawah ini, dijelaskan bahwa secara potensial antara wilayah A dan B sangat mungkin terjali hubungan timbal balik,

sebab A kelebihan sumber daya X dan kekurangan sumber daya Y, sedangkan keadaan di B sebaliknya. Namun karena kebutuhan masing-masing wilayah itu secara langsung telah dipenuhi oleh wilayah C, maka interaksi antara wilayah A dan B menjadi lemah. Dalam hal ini wilayah C berperan sebagai alternatif pengganti suatu sumber daya bagi wilayah A atau wilayah B.



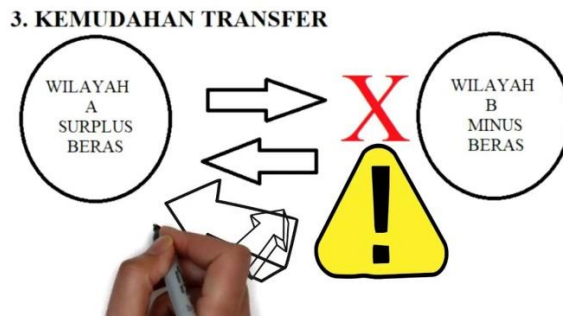
Gambar 17. Melemahnya Interaksi Wilayah Akibat *Intervening Opportunity* Sumber: <http://riise-aeza.blogspot.com/2012/10/interaksi-dan-perkembangan-desa-kota.html>

c. Adanya kemudahan transfer atau pemindahan dalam ruang (*spatial transfer ability*)

Faktor lainnya yang mempengaruhi pola interaksi antarwilayah ialah adanya kemudahan pemindahan dalam ruang, baik proses pemindahan manusia, barang, maupun informasi. Adanya kemudahan pemindahan dalam ruang sangat bergantung pada hal-hal berikut:

- a) jarak mutlak dan relatif antarwilayah;
- b) biaya angkut atau transport untuk memindahkan manusia, barang, dan informasi dari satu tempat ke tempat lain;
- c) kemudahan dan kelancaran prasarana transportasi antarwilayah, seperti kondisi jalan, relief wilayah, jumlah kendaraan sebagai

sarana transportasi, dan sebagainya.



Gambar 18. Kemudahan transfer

Sumber:

<https://www.google.com/search?q=gambar+faktor+yang+mempengaruh+uhi+interaksi+antarwilayah+kemudahan+transfer&safe>

A. MOBILITAS DAN MIGRASI PENDUDUK

Mobilitas penduduk dapat diartikan sebagai perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain. Lengkapnya, migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain di lokasi geografis yang berbeda dengan tujuan menetap. Setiap terjadi migrasi mengakibatkan terjadinya perubahan tempat tinggal dari suatu lokasi geografis tertentu ke lokasi geografis lainnya.

Migrasi tidak hanya bermakna perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain, tetapi perpindahan dalam suatu negara pun dimaknai migrasi. Untuk lebih jelasnya, perhatikan penjelasan berikut ini yang akan menguraikan tentang jenis-jenis migrasi.

Berdasarkan ruang gerak atau jangkauannya, migrasi dapat dibagi atas dua jenis, yaitu sebagai berikut.

1) MIGRASI INTERNASIONAL

Migrasi internasional yaitu perpindahan penduduk antara satu negara dan negara lainnya. Migrasi internasional dapat dibedakan atas tiga macam yaitu sebagai berikut.

- a) Imigrasi yaitu masuknya penduduk dari negara lain ke dalam suatu negara. Orang-orang yang melakukan imigrasi disebut imigran. Contohnya, orang-orang Thailand, Hong Kong, dan Malaysia yang datang ke Indonesia untuk bekerja.
- b) Emigrasi, yaitu perpindahan penduduk dari dalam satu negara ke negara lain. Contohnya, penduduk Indonesia yang pergi ke Timur Tengah untuk bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia (TKI).
- c) Remigrasi atau repatriasi yaitu perpindahan penduduk dari suatu negara kembali ke negaranya sendiri. Remigrasi sering juga disebut kembali ke tanah air. Contohnya, penduduk Indonesia yang bekerja di Timur Tengah, ataupun mahasiswa-mahasiswa Indonesia yang melanjutkan pendidikan di Mesir kembali ke tanah air.

2) MIGRASI NASIONAL

Migrasi nasional yaitu perpindahan penduduk di dalam satu negara. Migrasi nasional terdiri atas beberapa jenis, yaitu sebagai berikut.

a) Urbanisasi

Yaitu perpindahan penduduk dari desa ke kota dengan tujuan menetap.

Terjadinya urbanisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya:

- (1) ingin mencari pekerjaan karena di kota lebih banyak lapangan kerja;
- (2) ingin melanjutkan pendidikan karena di kota banyak sekolah jenjang tinggi;
- (3) ingin mencari pengalaman baru di kota;
- (4) ingin mendapatkan lebih banyak hiburan, fasilitas untuk hiburan di kota relatif lebih banyak daripada di desa.

b) Transmigrasi

Yaitu perpindahan penduduk dari salah satu pulau untuk menetap di pulau lain dalam wilayah negara Republik Indonesia untuk kepentingan pembangunan negara atau alasan-alasan yang dipandang perlu oleh pemerintah. Transmigrasi pertama kali dilakukan di

Indonesia pada tahun 1905 oleh pemerintah Belanda dari daerah Kedu ke daerah Lampung sebanyak 155 keluarga. Adanya program transmigrasi ditujukan untuk hal-hal sebagai berikut:

- (1) pemerataan persebaran penduduk;
- (2) peningkatan taraf hidup para transmigran di daerah transmigrasi;
- (3) pengolahan sumber daya alam yang selama ini belum tersentuh di daerah baru;
- (4) penyediaan lapangan kerja bagi transmigran di daerah transmigrasi;
- (5) pemerataan pembangunan di seluruh Indonesia;
- (6) peningkatan kesatuan dan persatuan bangsa;
- (7) peningkatan pertahanan dan keamanan nasional.

Berdasarkan pelaksanaannya, transmigrasi di Indonesia dapat dibedakan berikut ini.

- (1) Transmigrasi umum yaitu transmigrasi yang dilaksanakan dan dibiayai oleh pemerintah.
- (2) Transmigrasi khusus yaitu transmigrasi yang dilaksanakan oleh pemerintah yang sifatnya khusus dengan tujuan tertentu. Misalnya, transmigrasi yang dilakukan pada penduduk yang terkena bencana alam.
- (3) Transmigrasi spontan atau swakarya yaitu transmigrasi yang dilakukan oleh penduduk atas kemauan dan biaya sendiri dengan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah berupa lahan garapan seluas dua hektar dan lain-lain.
- (4) Transmigrasi swakarya yaitu transmigrasi yang sebagian biayanya ditanggung oleh pemerintah, sedangkan untuk pembukaan lahan ditanggung oleh transmigran.
- (5) Transmigrasi lokal yaitu transmigrasi yang terjadi dari satu daerah ke daerah lainnya di dalam satu provinsi.
- (6) Transmigrasi bedol desa yaitu perpindahan penduduk meliputi seluruh penduduk desa beserta kepala desa dan perangkat-

perangkatnya ke daerah lain.

(7) Transmigrasi sektoral yaitu perpindahan penduduk yang biayanya ditanggung bersama oleh pemerintah daerah tujuan transmigrasi.

c) Ruralisasi

Yaitu perpindahan penduduk dari kota ke desa dengan tujuan menetap. Ruralisasi merupakan kebalikan dari urbanisasi. Hal tersebut dapat terjadi disebabkan:

- (1) adanya kerinduan untuk kembali ke desa asal;
- (2) pekerjaan di kota sudah selesai sehingga kembali ke desa;
- (3) merasa sudah bosan di kota dan ingin tenang hidup di desa;
- (4) ingin mengabdikan pada desa dan sebagainya.

d) Migrasi musiman

Yaitu perpindahan penduduk yang terjadi pada musim-musim tertentu. Contohnya, pada musim panen di suatu daerah, banyak penduduk daerah lain yang datang untuk membantu dalam proses panen tersebut.

e) Migrasi sirkuler

Yaitu perpindahan penduduk sementara karena mendekati tempat pekerjaan. Contohnya, seorang penduduk Cianjur yang bekerja di Bandung dan tinggal sementara di Bandung. Akan tetapi, pada waktu-waktu tertentu secara

teratur pulang ke tempat tinggalnya di Cianjur karena semua keluarganya tinggal di Cianjur.

Adapun tentang alasan seseorang melakukan migrasi tentunya beragam dan dipengaruhi oleh faktor-faktor mobilitas penduduk tertentu. Secara umum, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi sebagai berikut.

(1) Faktor ekonomi yaitu ingin memperoleh kesejahteraan yang lebih

baik di tempat yang baru.

- (2) Faktor pendidikan yaitu migrasi yang terjadi karena ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Lokasi perguruan tinggi biasanya terpusat di suatu wilayah tertentu, khususnya perkotaan.
- (3) Faktor pekerjaan yaitu migrasi yang terjadi karena penugasan yang diberikan oleh pemimpin tempatnya bekerja.
- (4) Faktor keselamatan yaitu daerah yang sering dilanda bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan bencana-bencana alam lainnya. Hal itu menyebabkan banyak penduduk di tempat tersebut yang bermigrasi ke tempat lain yang bebas dari gangguan bencana alam.
- (5) Faktor keamanan yaitu migrasi yang terjadi akibat adanya gangguan keamanan di tempat mereka sebelumnya.
- (6) Faktor politik yaitu migrasi yang terjadi karena adanya perbedaan politik di antara warga masyarakat.
- (7) Faktor agama yaitu migrasi yang terjadi karena perbedaan agama sehingga sebagian penduduk merasa kurang bebas menjalankan ajaran agamanya.
- (8) Faktor sosial, yaitu migrasi yang terjadi karena adanya tekanan-tekanan sosial dari masyarakat terhadap seseorang sehingga ia bermigrasi.
- (9) Faktor kepentingan pembangunan yaitu migrasi yang terjadi karena suatu daerah permukiman penduduk terkena proyek pembangunan seperti pembuatan jalan tol Cipularang.

B. DAMPAK INTERAKSI ANTAR RUANG TERHADAP MOBILITAS PENDUDUK

Dampak positif:

- a) Terpenuhinya kebutuhan akan tenaga kerja di kota.
- b) Meningkatkan taraf kehidupan penduduk desa karena sebagian pendapatannya kembali ke desa.

- c) Mengurangi pengangguran di desa karena sebagian penduduknya bekerja di kota.
- d) Semakin berkembangnya aktivitas perekonomian di kota karena banyak penduduk desa yang membuka usaha di kota.

Dampak negatif:

- a) Berkurangnya tenaga kerja di desa yang masih produktif dan mau bekerja dalam bidang pertanian.
- b) Berkurangnya tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pendidikan yang tinggi di desa.

RANGKUMAN

1. Faktor utama yang mendasari atau mempengaruhi timbulnya interaksi antarwilayah

1) Adanya wilayah-wilayah yang saling melengkapi (*regional complementarity*)

Adanya hubungan wilayah yang saling melengkapi dimungkinkan karena adanya perbedaan wilayah dalam ketersediaan dan kemampuan sumber daya. Di satu pihak ada wilayah yang surplus, sedangkan pada wilayah lainnya kekurangan sumber daya seperti hasil tambang, hutan, pertanian, barang industri, dan sebagainya. Keadaan ini mendorong terjadinya interaksi yang didasarkan saling membutuhkan.

2) Adanya kesempatan untuk saling berintervensi (*interventing opportunity*)

Kesempatan berintervensi dapat diartikan sebagai suatu kemungkinan perantara yang dapat menghambat timbulnya interaksi antarwilayah atau dapat menimbulkan suatu persaingan antarwilayah. Pada contoh gambar di bawah ini, dijelaskan bahwa secara potensial antara wilayah A dan B sangat mungkin terjali hubungan timbal balik, sebab A kelebihan sumber daya X dan kekurangan sumber daya Y, sedangkan keadaan di B sebaliknya. Namun karena kebutuhan masing-masing wilayah itu secara langsung telah dipenuhi oleh wilayah C, maka interaksi antara wilayah A dan B menjadi lemah. Dalam hal ini wilayah C berperan sebagai alternatif pengganti suatu sumber daya bagi wilayah A atau wilayah B.

3) Adanya kemudahan transfer atau pemindahan dalam ruang (*spatial transfer ability*)

Faktor lainnya yang mempengaruhi pola interaksi antarwilayah ialah adanya kemudahan pemindahan dalam ruang, baik proses pemindahan manusia, barang, maupun informasi. Adanya kemudahan pemindahan dalam ruang sangat bergantung pada hal-hal berikut:

d) jarak mutlak dan relatif antarwilayah;

- e) biaya angkut atau transport untuk memindahkan manusia, barang, dan informasi dari satu tempat ke tempat lain;
- f) kemudahan dan kelancaran prasarana transportasi antarwilayah, seperti kondisi jalan, relief wilayah

2. Perbedaan mobilitas dan migrasi penduduk

Mobilitas penduduk dapat diartikan sebagai perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain.

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain di lokasi geografis yang berbeda dengan tujuan menetap. Setiap terjadi migrasi mengakibatkan terjadinya perubahan tempat tinggal dari suatu lokasi geografis tertentu ke lokasi geografis lainnya.

Migrasi tidak hanya bermakna perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain, tetapi perpindahan dalam suatu negara pun dimaknai migrasi. Jenis migrasi yaitu migrasi internasional dan migrasi nasional

3. Faktor- faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi

- a. Faktor ekonomi yaitu ingin memperoleh kesejahteraan yang lebih baik di tempat yang baru.
- b. Faktor pendidikan yaitu migrasi yang terjadi karena ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Lokasi perguruan tinggi biasanya terpusat di suatu wilayah tertentu, khususnya perkotaan.
- c. Faktor pekerjaan yaitu migrasi yang terjadi karena penugasan yang diberikan oleh pemimpin tempatnya bekerja.
- d. Faktor keselamatan yaitu daerah yang sering dilanda bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan bencana-bencana alam lainnya. Hal itu menyebabkan banyak penduduk di tempat tersebut yang bermigrasi ke tempat lain yang bebas dari gangguan bencana alam.
- e. Faktor keamanan yaitu migrasi yang terjadi akibat adanya gangguan

keamanan di tempat mereka sebelumnya.

- f. Faktor politik yaitu migrasi yang terjadi karena adanya perbedaan politik di antara warga masyarakat.
 - g. Faktor agama yaitu migrasi yang terjadi karena perbedaan agama sehingga sebagian penduduk merasa kurang bebas menjalankan ajaran agamanya.
 - h. Faktor sosial, yaitu migrasi yang terjadi karena adanya tekanan-tekanan sosial dari masyarakat terhadap seseorang sehingga ia bermigrasi.
 - i. Faktor kepentingan pembangunan yaitu migrasi yang terjadi karena suatu daerah permukiman penduduk terkena proyek pembangunan seperti pembuatan jalan tol Cipularang.
4. Dampak Interaksi Antar Ruang terhadap Mobilitas Penduduk
- Dampak positif:
- a) Terpenuhinya kebutuhan akan tenaga kerja di kota.
 - b) Meningkatkan taraf kehidupan penduduk desa karena sebagian pendapatannya kembali ke desa.
 - c) Mengurangi pengangguran di desa karena sebagian penduduknya bekerja di kota.
 - d) Semakin berkembangnya aktivitas perekonomian di kota karena banyak penduduk desa yang membuka usaha di kota.
- Dampak negatif:
- a) Berkurangnya tenaga kerja di desa yang masih produktif dan mau bekerja dalam bidang pertanian.
 - b) Berkurangnya tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pendidikan yang tinggi di desa.

LKPD

LKPD 3	KEGIATAN MENYIMAK
Pengaruh Interaksi Antar Wilayah Terhadap Mobilitas Penduduk	

Judul Kegiatan : Pengaruh Interaksi Antar Wilayah
Tema : Manusia, Tempat, dan Lingkungan
Sub Tema : Pengaruh Interaksi Antar Wilayah Terhadap Mobilitas Penduduk
Kelas/Semester : VII/1

A. TOPIK

Pengaruh Interaksi Antar Wilayah Terhadap Mobilitas Penduduk

B. TUJUAN

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Problem Based Learning diharapkan peserta didik dapat :

- menganalisis faktor utama yang mendasari atau mempengaruhi timbulnya interaksi antarwilayah dengan tepat
- menganalisis mobilitas dan migrasi penduduk dengan tepat
- menganalisis faktor- faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi dengan tepat
- menganalisis dampak interaksi antar wilayah terhadap mobilitas penduduk tepat
- menyajikan hasil analisis pengaruh interaksi antarwilayah terhadap mobilitas penduduk dengan menggunakan bahasa yang komunikatif

C. PROSEDUR KEGIATAN

- Perhatikan gambar dibawah ini!



<https://www.google.com/search?q=gambar+interaksi+antar+wilayah&safe>

- Bacalah hand out !
- Jawablah pertanyaan dibawah ini, dengan kelompok diskusi yang sudah dikirim di grup!
 - Dari pengamatan gambar di atas, analisislah factor yang mendasari atau mempengaruhi timbulnya interaksi antarwilayah dengan mengisi daftar tabel berikut ini !

Tabel Faktor Yang Mendasari Interaksi Antarwilayah

NO	GAMBAR	KETERANGAN
1.	<p>Wilayah A Surplus sumberdaya X</p> <p>Wilayah B Minus sumberdaya X, namun memiliki sumber- daya Z sebagai alternatif</p> <p>---> = Interaksi melemah</p>	
2.	<p>Kesempatan Antara</p> <p>Wilayah A Surplus Sayuran Minus Ikan</p> <p>Wilayah B Surplus Ikan Minus Sayuran</p> <p>Wilayah C Surplus Ikan Minus Sayuran</p> <p>Keterangan: —> = interaksi kuat ---> = interaksi lemah</p>	
3.	<p>3. KEMUDAHAN TRANSFER</p> <p>WILAYAH A SURPLUS BERAS</p> <p>WILAYAH B MINUS BERAS</p>	

b. Analisislah mobilitas dan migrasi penduduk !

Tabel Perbedaan Mobilitas dan Migrasi

NO	PERBEDAAN	KETERANGAN
1.	Migrasi	
2.	Mobilitas penduduk	

Tabel Migrasi Penduduk

NO	JENIS MIGRASI	MACAM	KETERANGAN
1.	Migrasi	Imigrasi	
	Internasional	Emigrasi	
		Remigrasi	
2.	Migrasi Nasional	Urbanisasi	
		Transmigrasi	

		Ruralisasi	
		Migrasi musiman	
		Migrasi sirkuler	

- c. Analisislah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi!

Tabel Faktor-Faktor Yang Menyebabkan

NO	JENIS MOBILITAS	FAKTOR YANG MENYEBABKAN
1.	Urbanisasi	a.
		b.
		c.
		d.
2.	Ruralisasi	a.
		b.
		c.
		d.
3.	Migrasi	a.
		b.
		c.
		d.

- d. Analisislah dampak interaksi antarwilayah terhadap mobilitas penduduk!

Tabel Dampak Interaksi Antarwilayah Terhadap Mobilitas Penduduk

NO	DAMPAK	KETERANGAN
1.	Dampak Positif	a.
		b.
		c.
		d.

2.	Dampak Negatif	a.
		b.

Soal Tes Evaluasi

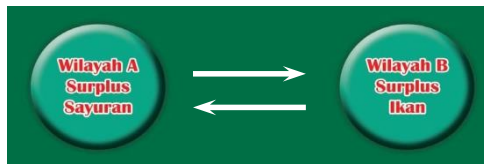
1. Disusun oleh : Sri Martini, S. Pd.
2. Mata Pelajaran : IPS
3. Kelas/Semester : VII (Tujuh)/1 (Gasal)
4. Materi : Interaksi Antar Wilayah dan Pengaruhnya Terhadap Perdagangan dan Mobilitas Penduduk
5. Kompetensi Dasar: 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
6. Indikator :
Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Problem Based Learning diharapkan peserta didik dapat :
 - a. menganalisis faktor utama yang mendasari atau mempengaruhi timbulnya interaksi antarwilayah dengan tepat
 - b. menganalisis mobilitas dan migrasi penduduk dengan tepat
 - c. menganalisis faktor- faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi dengan tepat
 - d. menganalisis dampak interaksi antar wilayah terhadap mobilitas penduduk tepat
 - e. menyajikan hasil analisis pengaruh interaksi antarwilayah terhadap mobilitas penduduk dengan menggunakan bahasa yang komunikatif

Interaksi Antar Wilayah dan Pengaruhnya Terhadap Mobilitas Penduduk

- I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memilih salah satu jawaban !
 1. Pola dan kekuatan interaksi antarwilayah sangat dipengaruhi oleh keadaan alam dan sosial daerah bersangkutan, serta kemudahan-kemudahan yang dapat mempercepat proses hubungan antarwilayah tersebut. Berikut bukan merupakan factor utama yang mendasari timbulnya interaksi antarwilayah yaitu
 - a. adanya interaksi antar wilayah
 - b. adanya wilayah-wilayah yang saling melengkapi
 - c. adanya kesempatan untuk saling berintervensi

d. adanya kemudahan transfer atau pemindahan dalam ruang

2.



Gambar tersebut menunjukkan bahwa factor utama yang mendasari interaksi antar wilayah adalah

b. intervening opportunity

a. complementarity

d. complement transferability



3.

Faktor yang mempengaruhi pola interaksi antarwilayah pada gambar di atas ialah adanya

- a. Saling melengkapi
- b. Kesempatan antara
- c. Kemudahan transfer
- d. Persaingan antar wilayah

4. Pernyataan berikut merupakan adanya kemudahan pemindahan dalam ruang sangat bergantung pada hal-hal berikut, kecuali

- a. jarak mutlak dan relatif antarwilayah;
- b. biaya angkut atau transport untuk memindahkan manusia, barang, dan informasi dari satu tempat ke tempat lain;
- c. kemudahan dalam hal modal
- d. kemudahan dan kelancaran prasarana transportasi antarwilayah, seperti kondisi jalan, relief wilayah, jumlah kendaraan sebagai sarana transportasi, dan sebagainya.

5. Berdasarkan ruang gerak atau jangkauannya, migrasi dapat dibagi atas dua jenis, yaitu migrasi internasional dan nasional. Berikut yang termasuk migrasi internasional kecuali ...

- a. emigrasi
- b. transmigrasi
- c. imigrasi
- d. remigrasi

6. Migrasi internasional yaitu perpindahan penduduk antara satu negara dan negara

lainnya. Perpindahan penduduk dari dalam satu negara ke negara lain disebut

- a. imigrasi
- b. remigrasi
- c. emigrasi
- d. repatriasi

7. Urbanisasi yaitu perpindahan penduduk dari desa ke kota dengan tujuan menetap. Terjadinya urbanisasi dipengaruhi oleh beberapa factor. Pernyataan berikut yang bukan merupakan factor terjadinya urbanisasi adalah

- a. ingin mencari pekerjaan karena di kota lebih banyak lapangan kerja
- b. ingin melanjutkan pendidikan karena di kota banyak sekolah jenjang tinggi
- c. ingin mencari pengalaman baru di kota
- d. ingin mendapatkan sumber daya alam

8. Berdasarkan pelaksanaannya, transmigrasi di Indonesia dapat dibedakan menjadi beberapa macam. Berikut ini pengertian dari transmigrasi swakarya adalah

- a. transmigrasi yang sebagian biayanya ditanggung oleh pemerintah, sedangkan untuk pembukaan lahan ditanggung oleh transmigran
- b. transmigrasi yang terjadi dari satu daerah ke daerah lainnya di dalam satu provinsi
- c. perpindahan penduduk meliputi seluruh penduduk desa beserta kepala desa dan perangkat-perangkatnya ke daerah lain
- d. perpindahan penduduk yang biayanya ditanggung bersama oleh pemerintah daerah tujuan transmigrasi

9. Perhatikan pernyataan berikut ini !

- 1) adanya kerinduan untuk kembali ke desa asal
- 2) pekerjaan di kota sudah selesai sehingga kembali ke desa
- 3) merasa sudah bosan di kota dan ingin tenang hidup di desa
- 4) ingin mengabdikan pada desa dan sebagainya
- 5) pemerataan persebaran penduduk
- 6) peningkatan taraf hidup para transmigran di daerah transmigrasi

Dari pernyataan di atas yang merupakan penyebab terjadinya ruralisasi adalah

- a. 1, 2, 5
- b. 2, 3, 5
- c. 1, 2, 6
- d. 2, 3, 4

10. Interaksi antar wilayah memberikan dampak positif dan negatif dalam kehidupan

bermasyarakat. Berikut dampak negatif dari interaksi antarwilayah adalah

- a. berkurangnya tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pendidikan yang tinggi di desa.
- b. terpenuhinya kebutuhan akan tenaga kerja di kota.
- c. meningkatkan taraf kehidupan penduduk desa karena sebagian pendapatannya kembali ke desa.
- d. mengurangi pengangguran di desa karena sebagian penduduknya bekerja di kota.

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. A
2. A
3. B
4. C
5. B
6. C
7. D
8. A
9. D
10. A